

THE IMPLEMENTATION OF MOBILE ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL) AND STUDENTS' ANXIETY IN ENGLISH LEARNING CONTEXT DURING INDUSTRIAL CLASS AT SMK N 1 KUBUTAMBAHAN

Oleh

Putu Ayu Suryaningsih

1812021027

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: ayu.suryaningsih@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi bagaimana Mobile Assisted Language Learning (MALL) diterapkan di kelas industri di SMK N 1 Kubutambahan. Serta, bagaimana Mobile-Assisted Language Learning juga digunakan dalam mendistribusikan materi, tugas, atau proyek selama kelas industri dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kecemasan siswa ketika Mobile Assisted Language Learning (MALL) diterapkan di kelas industri di SMK N 1 Kubutambahan. Penelitian ini menggunakan mix-method design khususnya embedded sequential mix-method. Mix-method adalah pendekatan pengumpulan data yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif. Kedua pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi MALL dan kecemasan pada siswa SMK N 1 Kubutambahan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 jurusan perhotelan yang telah menerapkan MALL untuk pembelajaran bahasa Inggris pada kelas industri. Teknik observasi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, dimana peneliti mengamati kapan MALL digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana MALL digunakan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei untuk menjawab pertanyaan kedua tentang tingkat kecemasan mahasiswa terkait penyelenggaraan MALL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru menggunakan MALL untuk berbagi materi atau tugas. Walaupun pelaksanaannya masih jauh dari sempurna, namun MALL dapat dikatakan sebagai solusi jika pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka, misalnya pada program industri. Dari hasil penelitian, peneliti juga menemukan bahwa siswa mengalami kecemasan sedang. Persentase siswa yang mengalami kecemasan sedang dapat dikategorikan tinggi. Lebih dari 60% siswa mengalami kecemasan.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Berbantuan Seluler Kelas Industri, Sekolah Kejuruan, Tingkat Kecemasan.

**THE IMPLEMENTATION OF MOBILE ASSISTED LANGUAGE
LEARNING (MALL) AND STUDENTS' ANXIETY IN ENGLISH
LEARNING CONTEXT DURING INDUSTRIAL CLASS AT SMK N 1
KUBUTAMBAHAN**

By

Putu Ayu Suryaningsih

1812021027

English Language Education, Faculty of Languages and Arts

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: ayu.suryaningsih@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to explore how was Mobile Assisted Language Learning (MALL) implemented in industrial class at SMK N 1 Kubutambahan. Thus, how Mobile-Assisted Language Learning was also used in distributing materials, assignments, or projects during industrial class in English learning context. Besides, this study also conducted to find out how was the level of students' anxiety when Mobile Assisted Language Learning (MALL) implemented in industrial class at SMK N 1 Kubutambahan. This research used a mix-method design specifically embedded sequential mix-method. Mix-method is an approach to collecting data that is combined qualitatively and quantitatively. These two approaches were used for finding out and analyzing the implementation of MALL and its anxiety to the students of SMK N 1 Kubutambahan. The subjects in this research were grade 11 students majoring in hospitality who have implemented MALL for English language learning during industrial class. The observation technique was used to answer the first research question, in which researcher observed when MALL is used in learning activities and how MALL is used during these learning activities. Meanwhile, data were collected using a survey method to answer the second question on the level of student anxiety related to the implementation of MALL. The results show that, the teacher used MALL to share materials or assignments. Even the implementation still far from perfect, but MALL could be said as a solution if learning cannot be carried out face-to-face, for example in industrial program, From the results, the researcher also found out that students experienced moderate anxiety. The percentage of students that experience moderate anxiety could be categorized high. More than 60% of students experience anxiety

Key words: *Mobile Assisted Language Learning, Blended-Learning, Vocational School, Anxiety Level, Post-Pandemic.*